



LAPORAN TAHUNAN

2025



BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) MALUKU UTARA

**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

LAPORAN TAHUNAN 2025

“Mengawal Modernisasi Pertanian Wilayah Kepulauan Maluku Utara”

Penanggung Jawab

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara

Disusun oleh:

Isna Maryatul Qibtiyah, S.Tr.P
Roni Hidayat, S.ST

Editor:

Dr. Chris Sugihono, STP. MP.

Penyunting dan Tata Letak:

Dr. Chris Sugihono, STP. MP.

Desain Sampul:

Ade Hermawan, A.Md



**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban nyata atas pencapaian sasaran strategis lembaga, sekaligus wujud transparansi dalam penggunaan APBN Tahun Anggaran 2025.



Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah yang krusial bagi perjalanan institusi ini. Sejalan dengan dinamika kebutuhan nasional, lembaga kami bertransformasi dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP). Perubahan paradigma ini menuntut kami untuk melangkah lebih jauh dari sekadar standardisasi menuju penerapan pertanian presisi dan modernisasi alat mesin pertanian di wilayah kepulauan Maluku Utara yang memiliki karakteristik geografis unik.

Meskipun dihadapkan pada tantangan konektivitas wilayah dan dinamika anggaran, BRMP Maluku Utara berhasil mencatatkan kinerja yang membanggakan. Hasil pengukuran menunjukkan capaian kinerja sasaran berada dalam kategori "Sangat Berhasil" dengan nilai rata-rata melampaui 100%. Beberapa prestasi menonjol meliputi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 101%, pencapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM, serta apresiasi sebagai Badan Publik Informatif tahun 2025.

Puncak kebahagiaan kami di penghujung tahun adalah meningkatnya status kelembagaan menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Maluku Utara berdasarkan Permentan Nomor 39 Tahun 2025. Peningkatan status ini merupakan amanah besar sekaligus pengakuan negara atas strategisnya peran Maluku Utara dalam mewujudkan kedaulatan pangan dari timur Indonesia.

Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran pegawai, dukungan instansi pusat, pemerintah daerah, serta sinergi yang harmonis dengan para petani kooperator di lapangan. Kami sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi.

Semoga laporan ini tidak hanya menjadi rekam jejak administratif, tetapi juga menjadi acuan kebijakan yang bermanfaat bagi pengembangan pertanian modern yang

Sofifi, Januari 2026
Kepala Balai

Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si
NIP 196807221994031003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Tahunan 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara menyajikan capaian strategis lembaga dalam melaksanakan transformasi kelembagaan dan pengawalan teknologi pertanian di wilayah kepulauan. Capaian Kinerja Strategis Secara umum, kinerja BRMP Maluku Utara pada tahun 2025 masuk dalam kategori "Sangat Berhasil" dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 103,7%. Beberapa indikator kunci yang melampaui target antara lain:

- a. Penerapan Standar: Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian mencapai 110% dari target.
- b. Reformasi Birokrasi: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBMM mencapai 100,3%.
- c. Kualitas Pelayanan: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berada pada Kategori A (Sangat Baik).
- d. Tata Kelola Anggaran: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai 101%.

Realisasi Anggaran dan PNB

- o Anggaran: Dari total pagu akhir sebesar Rp 5.404.185.000, telah direalisasikan sebesar Rp 4.670.419.641 atau 93,47% dari pagu efektif.
- o PNB: Lembaga mencatatkan prestasi signifikan pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan realisasi Rp 118.338.000, atau mencapai 175,06% dari target yang ditetapkan.

Program Strategis dan Output Unggulan

- a. Swasembada Pangan: Melaksanakan pendampingan Luas Tambah Tanam (LTT) padi, di mana realisasi padi lahan kering mencapai 6.528 hektar di 10 kabupaten/kota.
- b. Sertifikasi Organik: Melakukan pendampingan sertifikasi organik untuk komoditas pala pada Poktan Mirimoi melalui sistem kendali internal (ICS).
- c. Hilirisasi: Menginisiasi percepatan hilirisasi perkebunan kelapa untuk mentransformasi penjualan bahan mentah menjadi produk bernilai tambah melalui model kemitraan.

Transformasi Kelembagaan Tahun 2025 menjadi momentum bersejarah dengan terbitnya Permentan Nomor 39 Tahun 2025 pada tanggal 30 Desember 2025, yang menetapkan peningkatan status lembaga menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Maluku Utara (Eselon II.b). Fokus masa depan diarahkan pada penguatan ekosistem pertanian modern, meliputi:

- Implementasi pertanian modern dan Pengembangan Korporasi Petani agar kelompok tani menjadi badan usaha yang mandiri dan kompetitif.
- Konsolidasi penyuluh dalam penerapan teknologi modernisasi pertanian yang lebih masif seiring peningkatan status kelembagaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
HIGHLIGHT PERISTIWA.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang: Momentum Kebangkitan Pangan Timur	1
1.2. Tantangan dan Isu Strategis Wilayah	1
1.3. Pergeseran Paradigma: Dari Standar ke Modernisasi	2
1.4. Maksud dan Tujuan Laporan	2
II. PROFIL BRMP MALUKU UTARA	1
2.1. Sejarah dan Transformasi Kelembagaan	1
2.2. Organisasi dan Tata Kerja	3
2.3. Tugas dan Fungsi	3
2.4. Visi	4
2.5. Misi	4
2.6. Tujuan	5
2.7. Sasaran	5
III. SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET	8
3.1. SDM BRMP Maluku Utara	8
3.2. Infrastruktur Pendukung	10
IV. AKUNTABILITAS KINERJA DAN EFISIENSI ANGGARAN	13
4.1. Sasaran dan Realisasi Kinerja Strategis	13
4.2. Sumberdaya Anggaran	15
V. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN	17
5.1 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	17
5.2 Program Dukungan Manajemen	19
5.2.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	19
5.2.2. Penguatan Ekosistem Kolaborasi & Inovasi	25
5.2.3. Akuntabilitas dan Kualitas Layanan Publik	27
5.3 Realisasi Anggaran	28
VI. PENUTUP	32
6.1 Refleksi	32
6.2. Outlook 2026: Dari Pendampingan Menuju Orkestrasi	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan Jabatan di BRMP Maluku Utara	9
Tabel 2. Daftar mutasi pegawai di BRMP Maluku Utara	10
Tabel 3. Daftar pegawai BRMP Maluku Utara yang purna tugas (pensiun)	10
Tabel 4. Nilai valuasi aset BRMP Maluku Utara Tahun 2025	11
Tabel 5. Perjanjian Kinerja dan capaiannya Tahun 2025	13
Tabel 6. Rincian Capaian Output BRMP Maluku Utara TA 2025	14
Tabel 7. Rincian Realisasi Anggaran per Komponen Kegiatan	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sejarah transformasi kelembagaan	2
Gambar 2. Struktur Organisasi BRMP Maluku Utara	3
Gambar 3. Jumlah SDM berdasarkan profesi di BRMP Maluku Utara	8
Gambar 4. Jumlah SDM berdasarkan Pendidikan di BRMP Maluku Utara	8
Gambar 5. Persentase anggaran BRMP Maluku Utara TA. 2025.....	15
Gambar 6. Pendampingan Penerapan Standar	17
Gambar 7. Pendampingan Penerapan Standar	18
Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Standar Sistem Pertanian Organik Komoditas Pala...	19
Gambar 9. Capaian LTT Padi Sawah Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2025	20
Gambar 10. Capaian LTT Padi Lahan Kering Provinsi Maluku Utara Tahun 2025.....	21
Gambar 11. Sinkronisasi program padi gogo dengan Ditjenbun (14/1 dan 4/8).....	22
Gambar 12. Sinkronisasi program padi gogo dengan BBP2TP Ambon (19/9).....	22
Gambar 13. Sinkronisasi infrastruktur sumberdaya air (8/5 dan 22/7)	23
Gambar 14. Koordinasi dengan BPS Provinsi Maluku Utara	23
Gambar 15. Koordinasi dengan Kasrem dan Kasiter Korem 152/Baabullah.....	24
Gambar 16. Penanaman padi sawah (10/12).....	24
Gambar 17. Sinkronisasi pengembangan SDG dan pangan lokal CDCSUI (2/12).....	25
Gambar 18. Koordinasi dengan mitra Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara di Ternate	26
Gambar 19. Sinkronisasi Hilirisasi kelapa di Tobelo	26
Gambar 20. Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik.....	27
Gambar 21. Foto penerimaan piagam penghargaan sebagai badan publik informatif 2025 oleh pejabat PPID BRMP Maluku Utara	27
Gambar 22. Nilai IKM BRMP Maluku Utara tahun 2025.....	28
Gambar 23. Capaian PNBK BRMP Maluku Utara TA. 2025	30

CAPAIAN PENTING

Sepanjang 2025, BRMP Maluku Utara menghasilkan capaian signifikan dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, Keterbukaan Informasi Publik, dan Capaian Luas Tambah Tanam (LTT) Padi mendukung swasembada pangan



Highlight Peristiwa



Januari
2025



Kick off Gertam Padi Gogo di Tobelo Tengah, Halut



Kick off Gertam Padi Gogo di Sahu, Halmahera Barat

Februari
2025



Penanaman kelapa Bido



Meeting bipartit dengan Dinas Pertanian

Maret
2025



Kunker anggota DPD RI



OPPM di Sofifi

April
2025



Panen padi lokal di Halbar



Diseminasi benih di Halteng

Highlight Peristiwa



Mei
2025



Penandatanganan
kesepakatan RPJMD



Pendampingan LTT di area
terpencil Gane Timur



Sinergi infrastruktur air



Sinergi dengan KOREM 152

Mei
2025

Juni
2025



Monitoring Irpom di Kao Barat



Pencanangan modernisasi di
Tidore



Kunker Kapusluh di BRMP

Juli
2025



Gertam jagung pakan di Halsel

Highlight Peristiwa



Agustus
2025



Gertam padi gogo di Halbar



Gerakan irigasi bersih di Wasile



Pengembangan sagu di Halbar



Hilirisasi kelapa di Halut

Sept
2025

Oktober
2025



Gertam agroforestry padi gogo



Kunker Menteri Pertanian di Ternate



Komitmen Penyuluh Morotai swasembada pangan



Sinergi POLRES Halsel swasembada pangan

Oktober
2025

Highlight Peristiwa



Nov
2025



Sinergi stabilitas HET beras di Tobelo Halut



Gertam padi gogo di Halsel

Nov
2025



Kolaborasi Juru Bahasa Isyarat di SLB Ternate



Kerjasama riset dengan BRIN

Des
2025



Sinergi pembangunan pertanian dengan Unibrah



Penganugerahan KIP Informatif di Kementan

Des
2025



Tanam padi GENTA di Kao Halut



Panen padi di Halsel



Bab I. Pendahuluan

"Mengapa modernisasi pertanian di Maluku Utara itu penting dan mendesak? Potensi besar pertanian di bumi Moloku Kie Raha tidak bisa lagi dikelola dengan cara-cara konvensional."

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang: Momentum Kebangkitan Pangan Timur

Tahun 2025 menjadi titik balik strategis bagi pembangunan pertanian di Indonesia Timur. Di tengah ancaman krisis pangan global dan perubahan iklim yang tak menentu, Provinsi Maluku Utara berdiri sebagai benteng ketahanan pangan sekaligus sentra rempah dunia yang melegenda. Namun, potensi besar *Moloku Kie Raha* ini tidak bisa lagi dikelola dengan cara-cara konvensional. Geografis kepulauan dengan 1.474 pulau menuntut pendekatan teknologi yang berbeda. Pertanian tidak bisa lagi sekadar "tanam dan panen", tetapi harus bertransformasi menjadi Pertanian Cerdas Iklim (*Climate Smart Agriculture*) yang didukung oleh mekanisasi modern dan digitalisasi.

Kehadiran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara adalah jawaban negara atas tantangan tersebut. Peningkatan status kelembagaan di akhir tahun 2025 menegaskan komitmen pemerintah pusat untuk menjadikan Maluku Utara sebagai lumbung pangan berbasis teknologi presisi. Laporan ini bukan sekadar rekam jejak administratif, melainkan cetak biru transformasi pertanian dari pola subsisten menuju industri tani modern yang berdaya saing.

1.2 Tantangan dan Isu Strategis Wilayah

Dengan tipologi wilayah kerja kepulauan, BRMP Maluku Utara mengidentifikasi tiga tantangan utama yang menjadi fokus intervensi sepanjang tahun 2025:

1. Konektivitas dan Logistik: Disparitas harga sarana produksi antar-pulau yang tinggi. Solusinya adalah kemandirian benih dan pupuk berbasis lokasi (*insitu*).
2. Regenerasi Petani: Mayoritas petani berusia lanjut. Modernisasi alat dan mesin pertanian (*Alsintan*) seperti penggunaan *drone sprayer* dan *combine harvester* menjadi kunci menarik minat generasi milenial.
3. Hilirisasi Komoditas Unggulan: Pala dan Cengkeh Maluku Utara membutuhkan sentuhan teknologi pascapanen untuk memenuhi standar pasar ekspor, bukan lagi dijual sebagai bahan mentah.

1.3 Pergeseran Paradigma: Dari Standar ke Modernisasi

Tahun 2025 menandai transisi fundamental mandat lembaga ini. Jika sebelumnya (sebagai BPSIP) berfokus pada "Standardisasi Instrumen", kini sebagai BRMP, fokus meluas menjadi "Perakitan dan Penerapan Modernisasi". Pergeseran ini membawa implikasi besar Tidak hanya menjaga mutu, tapi aktif meningkatkan produktivitas lewat rekayasa teknologi, Skala penerapan tidak lagi plot percobaan kecil, melainkan kawasan luas (*landscape management*) dan Lebih Kolaboratif dengan membuka pintu seluas-luasnya bagi sektor swasta dan perbankan untuk masuk dalam ekosistem pertanian modern.

1.4 Maksud dan Tujuan Laporan

Laporan Tahunan 2025 ini sebagai bentuk akuntabilitas kinerja kepada publik dan negara, serta memberikan gambaran data dan potensi wilayah bagi calon mitra (investor/swasta) yang ingin berkolaborasi mengembangkan sektor pertanian di Maluku Utara.

Bab II. Tentang BRMP Malut

“Perubahan nomenklatur mencerminkan perluasan mandat dari sekadar pengkajian (BPTP) dan standarisasi (BPSIP) menjadi penerapan teknologi modern (BRMP) untuk menjawab tantangan pangan masa depan.”



II. PROFIL BRMP MALUKU UTARA

2.1. Sejarah dan Transformasi Kelembagaan

Fondasi Awal (2003-2005)

Sejarah institusi ini tidak dapat dipisahkan dari kelahiran Provinsi Maluku Utara. Hadir sebagai embrio bernama Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian (P2TP) pada tahun 2003, lembaga ini membersamai langkah awal provinsi baru dalam menata sektor pertanian. Periode perintisan ini kemudian dikukuhkan menjadi Satuan Kerja (Satker) pada tahun 2005 (Kepmentan No. 47/Kpts/KU.510/2/2005).

Era Pengkajian & Standardisasi (2006-2024)

Tonggak formal kelembagaan terpancang kuat pada 1 Maret 2006 dengan berdirinya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara (Permentan No. 16/OT.140/3/2006). Selama hampir dua dekade, BPTP menjadi ujung tombak perakitan teknologi spesifik lokasi. Seiring dinamika kebutuhan nasional akan jaminan mutu, pada tahun 2022 lembaga ini bertransformasi menjadi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP), yang berfokus pada standardisasi hulu-hilir pertanian.

Era Modernisasi & Peningkatan Status (2025 - Sekarang)

Tahun 2025 menjadi tahun bersejarah bagi pertanian Indonesia Timur. Sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang akselerasi swasembada pangan, lembaga ini berevolusi menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP). Sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 Fokus utama bergeser dari sekadar standardisasi menjadi penerapan pertanian presisi dan modernisasi alat mesin pertanian (Alsintan).

Estafet Kepemimpinan

<u>Periode</u>	<u>Nama Pimpinan</u>	<u>Nomenklatur Lembaga</u>
2003 – 2006	Drs. Muhamad Syukur	P2TP (Proyek)
2006 – 2009	Dr. Ir. Made Jana Mejaya, M.Sc.	BPTP
2009 – 2011	Dr. Ir. Haris Syahbudin, DEA.	BPTP
2011 – 2013	Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab, M.Si.	BPTP

2013 – 2016	Dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP.	BPTP
2016 – 2020	Dr. Ir. Bram Brahantiyo, M.Si.	BPTP
2020 – 2021	Dr. Abdul Wahab, SP., MP.	BPTP
2021 – 2022	Dr. Ir. Yayan Apriyana, M.Sc.	BPTP
2022 – 2024	Dr. Abdul Syukur Syarif, SP., MP.	BPTP → BPSIP
2024 – 2025	Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si.	BPSIP → BRMP

Puncaknya, sebagai bentuk kepercayaan negara atas kinerja dan tantangan geografis kepulauan, pada 30 Desember 2025—melalui Permentan Nomor 39 Tahun 2025—status kelembagaan ini dinaikkan secara signifikan menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Maluku Utara (Eselon II.b). Kini, sebagai simpul utama pembangunan pertanian di Maluku Utara, BBRMP tidak hanya bertugas merakit dan mendiseminasikan inovasi, tetapi memimpin orkestrasi modernisasi demi terwujudnya kedaulatan pangan nasional dari timur Indonesia.



Gambar 1. Sejarah transformasi kelembagaan

2.2. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi BRMP Maluku Utara terdiri atas Kepala yang langsung membawahi Kasubbag Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 2). Disamping itu, adanya Instalasi Pengujian Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Bacan sebagai dukungan sumber daya untuk pelaksanaan penerapan modernisasi dan diseminasi dan konsultasi yang dilakukan oleh BRMP.



Gambar 2. Struktur Organisasi BRMP Maluku Utara

2.3. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara sebagai unit pelaksana teknis berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan (BRMP) serta dalam pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP).

BRMP Maluku Utara mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian khususnya di wilayah Maluku Utara. Fungsi yang dijalankan antara lain :

- 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 2) Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern
- 3) Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian
- 4) Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian
- 5) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian

2.4. Visi

Visi BRMP Maluku Utara mengacu kepada Visi BBPRMP, Visi BRMP dan Visi Kementerian Pertanian yaitu “Menjadi lembaga terkemuka di Provinsi Maluku Utara dalam penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern”.

2.5. Misi

Adapun Misi BRMP Maluku Utara selaras dengan Misi BBPPMP dan Misi BRMP serta mendukung Misi Kementerian Pertanian dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu :

- 1) Menerapkan modernisasi pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.

- 2) Mendiseminasikan dan melaksanakan penerapan modernisasi pertanian secara efektif dan menyeluruh.
- 3) Melaksanakan birokrasi BRMP Maluku Utara yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.6. Tujuan

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani:
 - Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga).
- 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif:
 - Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)
 - Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)
- 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani:
 - Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)
- 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
 - Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai).
- 5) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.
 - Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)

2.7. Sasaran

Sasaran Program Balai Penerapan Modernisasi Pertanian:

- 1) Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani.
- 2) Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian Yang Adaptif
- 3) Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani

- 4) Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima. Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis) dan sumber daya manusia aparatur.
- 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas



Bab III. SDM & Aset

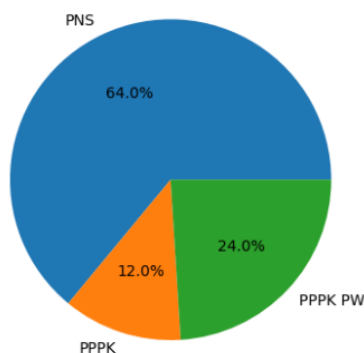
"Perubahan nomenklatur mencerminkan perluasan mandat dari sekadar pengkajian (BPTP) dan standardisasi (BPSIP) menjadi penerapan teknologi modern (BRMP) untuk menjawab tantangan pangan masa depan."

III. SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET

3.1. SDM BRMP Maluku Utara

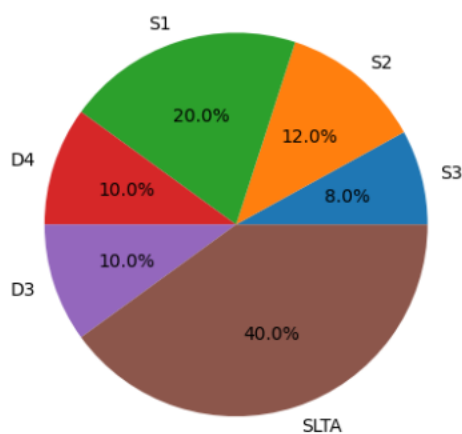
Kekuatan sumber daya manusia dalam organisasi berpijak pada struktur yang kokoh sekaligus dinamis. Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetap memegang peran sentral sebagai tulang punggung organisasi, dengan proporsi mencapai 64% dari total populasi pegawai. Akselerasi pencapaian target organisasi sangat didukung oleh kehadiran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan PPPK Paruh Waktu (PPPK-PW).

Komposisi Pegawai BRMP Maluku Utara



Gambar 3. Jumlah SDM berdasarkan profesi di BRMP Maluku Utara

Komposisi Pendidikan SDM (Total 50 Orang)



Gambar 4. Jumlah SDM berdasarkan Pendidikan di BRMP Maluku Utara

BRMP Maluku Utara memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup impresif di level manajerial dan teknis, dengan adanya 4 orang lulusan S3 dan 6 orang lulusan S2 menunjukkan kapasitas intelektual yang kuat untuk mendukung tugas-tugas penerapan modernisasi pertanian. Sebesar 40% pegawai (20 orang) adalah lulusan SLTA, yang selaras dengan komposisi jabatan di mana Operator Layanan Operasional menjadi posisi dengan jumlah terbanyak (15 orang). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan operasional harian dan dukungan teknis lapangan didukung oleh personel yang cukup banyak.

Tabel 1. Jumlah SDM berdasarkan Jabatan di BRMP Maluku Utara

NO	JABATAN	JUMLAH
JABATAN STRUKTURAL		
1	Kepala Balai	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1
JABATAN FUNGSIONAL		
3	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Madya	2
4	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	1
5	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	2
6	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	5
7	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1
8	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	2
9	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	2
10	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	2
11	Arsiparis Ahli Pertama	1
12	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1
13	Perencana Ahli Pertama	1
14	Teknisi Penelitian dan Perekayasa Terampil	2
15	Pengawas Benih Tanaman Terampil	2
JABATAN PELAKSANA		
16	Penelaah Teknis Kebijakan	3
17	Pengolah Data dan Informasi	2
18	Pengadministrasi Perkantoran	4
19	Operator Layanan Operasional	15
TOTAL		50

Struktur organisasi terlihat sangat teknis, di mana jumlah Jabatan Fungsional 24 orang dan Jabatan Pelaksana 24 orang berimbang. Jabatan fungsional didominasi oleh Penyuluh Pertanian berbagai jenjang dan Pengawas Benih Tanaman diberbagai jenjang, yang menunjukkan fokus kuat pada pendampingan dan teknis pertanian. Distribusi pegawai berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang dengan

rasio 56% laki-laki dan 44% perempuan, menunjukkan lingkungan kerja yang cukup inklusif.

Selama tahun 2025, di BRMP terjadi mutasi pegawai dalam satu instansi Kementerian Pertanian dan purna tugas sebagai PNS, yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Daftar mutasi pegawai di BRMP Maluku Utara

No	Nama Pegawai/NIP	Jabatan	Mutasi
1.	Novendra Cahyo Nugroho, SP. M.Sc NIP. 198911052014031003	Penyuluh Ahli Pertama / Penata Tk. I/ IIIb	BRMP Maluku
2.	Tri Setiyowati NIP. 198204302011012009	Penyuluh Ahli Pertama / Penata / IIIc	Ditjen Lahan dan Irigasi Pertanian
3.	Boy Firmansyah John, S., AP NIP. 197310232006041001	PKAPBN Penyelia / Penata / IIIc	Ditjen Lahan dan Irigasi Pertanian

Tabel 3. Daftar pegawai BRMP Maluku Utara yang purna tugas (pensiun)

No	Nama Pegawai/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol
1.	Musa Waraiya, S.Pt NIP. 196712132008121001	Pengadministrasi Perkantoran	Penata Tk. I/ IIIId
2.	Melvin Klavert NIP 196706211998031001	Pengadministrasi Perkantoran	Penata Muda / IIIa

3.2. Infrastruktur Pendukung

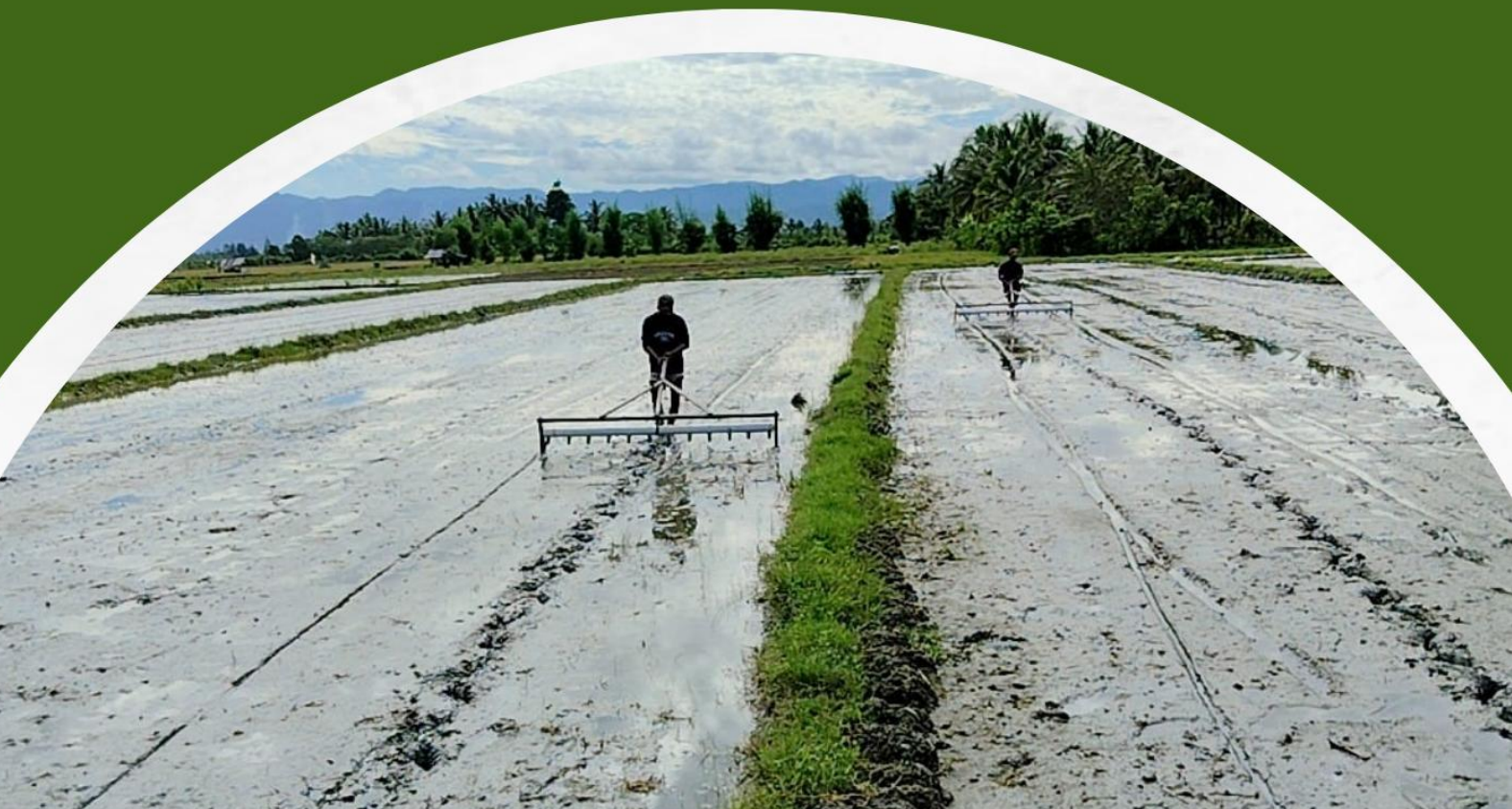
Kesiapan teknologi tidak hanya dinilai dari sumber daya manusia, tetapi juga dari dukungan infrastruktur yang mumpuni. Sebagai pusat modernisasi pertanian di wilayah kepulauan, BRMP Maluku Utara mengelola aset negara dengan valuasi lebih dari Rp 114 Miliar, yang didedikasikan sepenuhnya sebagai ekosistem perekayasaan, pengembangan, dan pelatihan bagi para pemangku kepentingan. Kekuatan infrastruktur BRMP Maluku Utara pada penguasaan lahan seluas total 282 Hektar yang tersebar di 2 lokasi, yaitu Pulau Halmahera tepatnya di Desa Kusu, Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan seluas 3 Ha dan Kebun Bacan seluas 279 Ha. Lahan ini berstatus *clean and clear* dan siap digunakan sebagai lokasi *Demplot* (Demonstration Plot) skala luas, kebun benih sumber, hingga area uji coba mekanisasi alat berat.

Tabel 4. Nilai valuasi aset BRMP Maluku Utara Tahun 2025

No	Kelompok BMN	Nilai Valuasi (Rp.)	Persentase
1	Tanah	Rp84.233.963.671	73,8%
2	Peralatan dan Mesin	Rp7.321.828.881	6,4%
3	Gedung dan Bangunan	Rp15.421.540.367	13,5%
4	Jalan dan Jembatan	Rp3.700.855.238	3,2%
5	Irigasi	Rp1.024.050.192	0,9%
6	Jaringan	Rp2.406.724.452	2,1%
7	Aset tetap lainnya	Rp59.800.000	0,1%
	TOTAL	Rp114.168.762.801	

Bab IV. Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran

“Secara agregat, capaian kinerja BRMP Maluku Utara mencatatkan predikat Sangat Berhasil dengan rata-rata capaian 103,7%. “



IV. AKUNTABILITAS KINERJA DAN EFISIENSI ANGGARAN

4.1. Sasaran dan Realisasi Kinerja Strategis

Di tengah transisi perubahan nomenklatur dari BPSIP menjadi BRMP, organisasi tetap memegang teguh komitmen kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Fokus utama tahun ini adalah "Menuntaskan Kewajiban Standardisasi, Menyiapkan Landasan Modernisasi". Secara agregat, capaian kinerja BRMP Maluku Utara mencatatkan predikat **"Sangat Berhasil"** dengan rata-rata capaian **103,7%**. Angka ini melampaui target yang ditetapkan Kementerian Pertanian, mencerminkan ketangguhan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya di masa transisi. Berikut adalah sorotan capaian indikator kinerja utama:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja dan capaiannya Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Status
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian Oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan (Lembaga)	1	2	110%	Tercapai
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBMM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	85,77	86,04	100,3%	Tercapai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara (Nilai)	93,49	94,50	101%	Tercapai

Catatan: Indikator terkait "Jumlah Teknologi Modernisasi" dan "Petani Smartfarming" pada tahun 2025 masih dalam tahap pemetaan (mapping) dan penyusunan desain besar (grand design), sehingga target kuantitatif akan mulai dibebankan secara efektif pada Tahun Anggaran 2026 seiring peningkatan status menjadi Balai Besar.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BRMP Maluku Utara tahun 2025 rata-rata 103,7% atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran sesuai yang ditetapkan Perjanjian Kinerja didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BRMP Maluku Utara. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan diseminasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Secara lebih rinci capaian output BRMP Maluku Utara disajikan dalam tabel berikut:

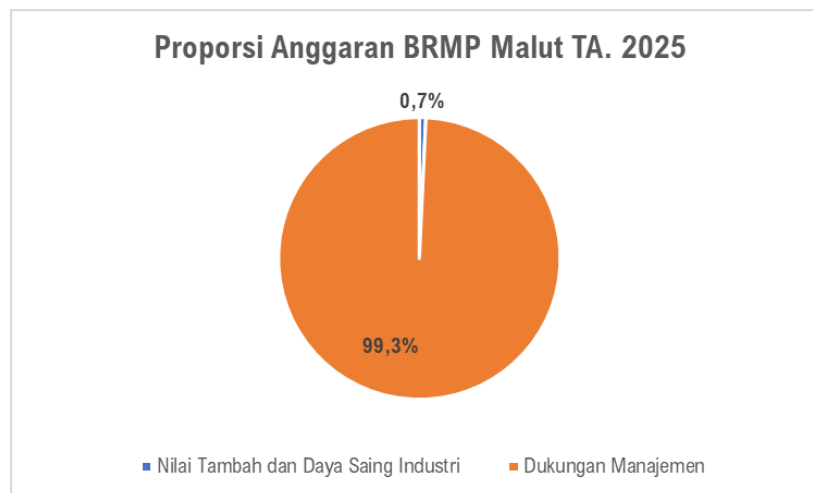
Tabel 6. Rincian Capaian Output BRMP Maluku Utara TA 2025

No.	Rincian Output (Satuan)	Target	Realisasi
1	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (orang)	51	51
2	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (kegiatan)	1	1
3	Layanan BMN (layanan)	1	1
4	Layanan Umum (layanan)	1	1
5	Layanan Perkantoran (layanan)	1	1
6	Layanan Manajemen SDM (orang)	51	51
7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan)	1	1

No.	Rincian Output (Satuan)	Target	Realisasi
8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan)	1	1
9	Layanan Manajemen Keuangan (layanan)	1	1

4.2. Sumberdaya Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2025, BRMP Maluku Utara mengelola DIPA sebesar Rp 5.404.185.000,- dengan realisasi penyerapan yang optimal dan akuntabel. Struktur anggaran tahun 2025 didesain untuk memperkuat kapasitas internal institusi sebelum berlari kencang pada program modernisasi di tahun berikutnya.



Gambar 5. Persentase anggaran BRMP Maluku Utara TA. 2025



BAB V. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

"Lembaga penerap standar bertambah dari awalnya Poktan Marimoi yang berkecimpung dalam pengembangan pala organik, tahun ini juga BRMP berhasil mendampingi Kelembagaan Ekonomi Petani Berbadan Hukum (CV Halmahera Agro Mandiri) masuk dalam ekosistem eKatalog produsen benih insitu"

V. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

5.1 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Kegiatan pendampingan dimulai dengan memaparkan inovasi budidaya padi terstandar menggunakan benih unggul Cakrabuana, Inpari 30, dan Inpago 13 Fortiz. Modernisasi diterapkan melalui sistem tanam Jajar Legowo 2:1 (jarak 40:15:10) menggunakan alsintan Mini Transplanter untuk menggantikan sistem konvensional. Langkah ini terbukti meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya, serta didukung oleh Dinas Pertanian Kab. Halmahera Utara.

Manajemen Nutrisi dan Perawatan Tanaman Pendampingan dilakukan secara ketat pada aspek pemupukan dan penyiangan guna memastikan kepatuhan terhadap standar SOP/GAP. Petani diberikan diseminasi mengenai fungsi masing-masing unsur hara serta dampak kekurangan atau kelebihan nutrisi pada tanaman. Selain itu, pengendalian gulma difokuskan pada masa kritis 1–15 HST dan sanitasi lingkungan sekitar lahan untuk memutus rantai inang penyakit sekaligus menjaga estetika lahan pertanian.



Gambar 6. Pendampingan Penerapan Standar perbenihan padi

Perlindungan Tanaman dan Sinergi Kelembagaan Dalam upaya perlindungan tanaman, dilakukan monitoring dan pendampingan pengendalian hama Wereng Hijau menggunakan pestisida organik berbahan aktif Metarhizium. Petani diarahkan untuk mengutamakan bahan organik dan menjadikan pestisida kimia sebagai alternatif terakhir saat terjadi outbreak akibat cuaca ekstrem. Seluruh rangkaian

kegiatan ini dilaksanakan secara sinergis melalui kolaborasi antara petani, unsur TNI, dan Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara.

BRMP Maluku Utara juga berhasil meningkatkan kelas kelompok tani Rizqi Tani menjadi kelembagaan ekonomi petani yang berbadan hukum dalam bentuk CV Halmahera Agro Mandiri (HAGRI) yang berlokasi di Desa Soahukum, Kecamatan Kao Barat. Pendampingan ini difokuskan pada peningkatan status usaha menjadi badan usaha yang berbadan hukum yaitu CV sehingga bisa masuk di ekosistem e-Katalog sebagai produsen benih **in-situ** untuk mendukung swasembada pangan. BRMP concern pada penerapan standar perbenihan untuk komoditas tanaman pangan strategis, yakni Padi dan Jagung, sehingga mampu menjadi produsen benih unggul bersertifikat yang mendukung kemandirian benih di wilayah Maluku Utara.



Gambar 7. Pendampingan Penerapan Standar pala organik

Selain itu, Pendampingan penerapan standar juga dilakukan di Poktan Mirimoi diawali dengan penguatan pemahaman konsep penerapan standar organik dan pemilihan PT Icert Agritama Internasional sebagai Lembaga Sertifikasi Organik (LSO). Tahap krusial dimulai dengan pendampingan pengisian dokumen Internal Control System (ICS) bagi Poktan Mirimoi. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan pemutakhiran Dokumen Sistem Pertanian Organik (SPO) berdasarkan verifikasi lapangan pada lahan pala milik petani. Tahapan ini menuntut ketelitian dan kesabaran tinggi guna memastikan data yang dihasilkan valid dan memiliki presisi tinggi sebagai dasar sertifikasi.

Inspeksi lapangan oleh inspektur eksternal dari PT Icert Agritama Internasional untuk mencocokkan data dokumen dengan kondisi riil di lahan. Dalam inspeksi ini, standar kebersihan kebun menjadi prioritas utama, di mana lahan harus dipastikan

bebas dari kotoran ternak, sisa pembakaran, maupun limbah tanaman. Petani juga diwajibkan menyediakan wadah sampah khusus untuk menjaga integritas organik lahan pala. Hasil dari inspeksi dan verifikasi dokumen ini menjadi tolok ukur utama dalam menentukan kelayakan kelompok tani tersebut.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Penerap Standar Sistem Pertanian Organik Komoditas Pala

Hasil evaluasi dan temuan lapangan diinformasikan secara transparan kepada para pelaku utama dan pelaku usaha. Setelah Poktan Mirimoi melakukan berbagai perbaikan, baik kategori mayor maupun minor yang diminta oleh inspektor, dokumen sertifikasi organik akhirnya dinyatakan layak. LSO PT Icert Agritama Internasional kemudian menerbitkan sertifikat organik resmi untuk komoditas biji pala dan fuli kering, menandakan produk tersebut telah memenuhi standar pasar organik.

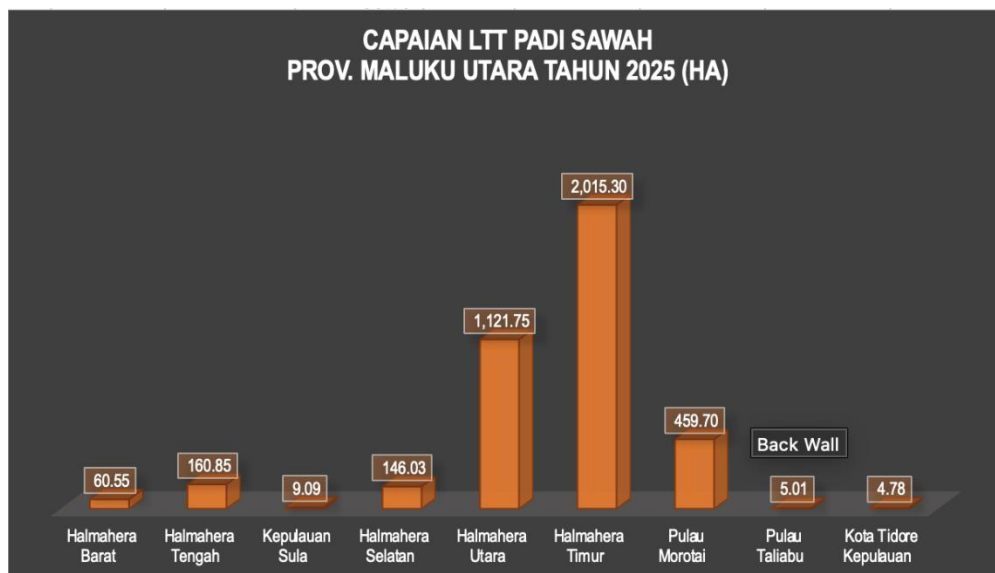
5.2 Program Dukungan Manajemen

5.2.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Upaya pencapaian swasembada pangan melalui kegiatan pendampingan program strategis kementerian pertanian yang dilaksanakan di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 merupakan salah satu penugasan langsung oleh Menteri Pertanian RI. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara sebagai penanggungjawab kegiatan tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts/KP.250/A/09/2025 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts/KP.250/A/09/2025 Tentang Penanggungjawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan. Salah satu

indikator capaiannya ialah jumlah luas tambah tanam (LTT) padi sawah dan padi lahan kering. Target LTT yang telah ditetapkan ialah 14.216,00 ha untuk padi sawah dan 8.337,11 ha untuk padi lahan kering yang tersebar di 9 Kab/Kota di Provinsi Maluku Utara. Aadapu wilayah yang menjadi target LTT ialah Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten Pulau Taliabu dan Kota Tidore Kepulauan. Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam mendukung kegiatan tersebut mulai dari koordinasi, pendampingan, monitoring, dan evaluasi untuk disetiap kabupaten/kota.

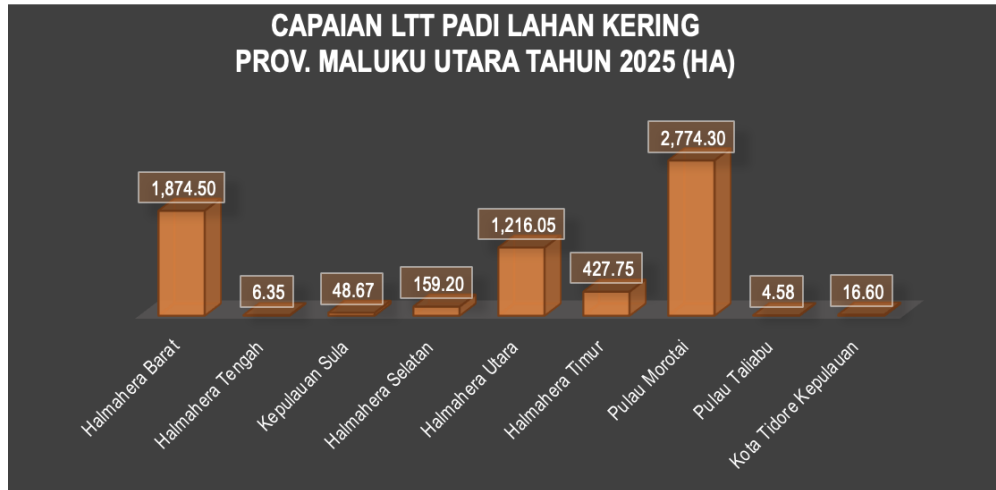
A. Capaian LTT Padi Sawah dan Padi Lahan Kering



Gambar 9. Capaian LTT Padi Sawah Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2025

Gambar 9 merupakan data capaian atau realisasi LTT padi sawah di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa total capaian luas tanam padi sawah Di Maluku Utara pada tahun 2025 adalah seluas **3.983,06** hektar yang tersebar di 9 kabupaten/kota. Capaian tertinggi ada di Kab. Halmahera Timur seluas 2.015,30 ha (50,60%), disusul Kab. Halmahera Utara seluas 1.21,75 ha (28,16%), Kab. Pulau Morotai seluas 459,70 ha (11,54%), Kab. Halmahera Tengah seluas 160,85 ha (4,04%), Kab. Halmahera Selatan seluas 146,03 ha (3,67%), Kab. Halmahera Barat seluas 60,55 ha (1,52%), Kab. Kepulauan Sula

seluas 9,09 ha (0,23%), Kab. Pulau Taliabu seluas 5,01 ha (0,13 ha), dan yang terendah ialah Kota Tidore Kepulauan dengan luasan 4,78 ha (0,12%). Dengan target LTT padi sawah seluas 14,216 ha, maka persentase capaiannya adalah **28,02%**.



Gambar 10. Capaian LTT Padi Lahan Kering Provinsi Maluku Utara Tahun 2025

Gambar 10 merupakan data capaian atau realisasi luas tanam padi lahan kering di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 di 10 abupaten/kota. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa total capaian luas tanam Padi lahan kering Di Maluku Utara pada tahun 2025 adalah seluas 6.528,00. Kabupaten dengan capaian LTT tertinggi ialah Kabupaten Pulau Morotai yaitu seluas 2.774,30 ha (42,50%), disusul Kab. Halmahera Barat seluas 1.874,50 ha (28,71%), Kab. Halmahera Utara seluas 1.216,05 ha (18,63%), Kab. Halmahera Timur seluas 427,75 ha (6,55%), Kab. Halmahera Selatan seluas 159,20 ha (2,44%), Kota Tidore kepulauan seluas 16,60 ha (0,25%). Kab. Halmahera Tengah seluas 6,35 ha (0,10%) dan yang terendah ialah kab. Pulau Taliabu yaitu seluas 4,58 ha atau 0,07%). Target LTT padi lahan kering di Provinsi Maluku Utara tahun 2025 adalah seluas 8.337,11 ha, dengan total capain tersebut, maka persentase capaiannya hanya 78,30%.

Sebagai upaya mendukung ketahanan pangan nasional dan mengurangi ketergantungan impor beras, Kementerian Pertanian menggencarkan program optimalisasi lahan kering melalui integrasi Padi Gogo dengan tanaman perkebunan. Di Provinsi Maluku Utara, kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi strategis antara Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara, BBPPTP Ambon, serta Dinas

Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota. Fokus utama kegiatan adalah pemanfaatan lahan di bawah tegakan tanaman perkebunan (Kelapa dan Pala) yang mendominasi wilayah ini.

Pelaksanaan sinkronisasi dukungan perluasan areal tanam Padi Gogo di Maluku Utara berjalan melalui sinergi yang kuat antara sektor perkebunan dan tanaman pangan. Meskipun realisasi fisik masih perlu dipacu untuk mengejar target 9.032 Ha, langkah strategis telah diambil melalui penyediaan benih unggul tersertifikasi, edukasi pemupukan, serta rencana integrasi varietas lokal ke dalam sistem pertanian modern yang berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci keberhasilan transformasi lahan kering menjadi lumbung pangan baru di Maluku Utara.



Gambar 11. Sinkronisasi program padi gogo dengan Ditjenbun (14/1 dan 4/8)



Gambar 12. Sinkronisasi program padi gogo dengan BBP2TP Ambon (19/9)

Pengembangan padi sawah reguler di Maluku Utara menghadapi tantangan kompleks yang tidak dapat diselesaikan secara parsial. Oleh karena itu, BRMP Maluku Utara menempuh pendekatan ekosistem pertanian terpadu yang melibatkan dukungan infrastruktur pengairan (BWS), validitas data (BPS), keamanan pangan (TNI/Polri), kepastian hukum (Kejaksanaan), hingga hilirisasi pasar (Bulog). Sepanjang tahun 2025, serangkaian koordinasi dan aksi lapangan telah dilaksanakan untuk memastikan target swasembada pangan tercapai.



Gambar 13. Sinkronisasi infrastruktur sumberdaya air (8/5 dan 22/7)



Gambar 14. Koordinasi dengan BPS Provinsi Maluku Utara



Gambar 15. Koordinasi dengan Kasrem dan Kasiter Korem 152/Baabullah

Puncak dari konsolidasi lintas sektor terwujud dalam kegiatan GENTA (Gerakan Ketahanan Pangan) Adhyaksa pada 10 Desember 2025 di Desa Waringin Lamo, Halmahera Utara.

- Kegiatan ini dihadiri oleh Gubernur Maluku Utara, Kepala Kejaksaan Tinggi (Sufari, S.H., M.Hum), dan BWS.
- Dilakukan penanaman padi serentak pada lahan seluas 35 Ha (dengan potensi tambahan 20 Ha) dan peresmian JIAT.
- Kajati menegaskan pentingnya aspek hukum agar proyek pertanian bermanfaat nyata dan tidak mangkrak. Selain itu, kegiatan ini juga menyerap aspirasi masyarakat terkait perbaikan jalan akses tani ruas Toliwang–Waringin Lamo sepanjang ±5 km.



Gambar 16. Penanaman padi sawah (10/12)

5.2.2. Penguatan Ekosistem Kolaborasi & Inovasi

A. Penyelamatan Biodiversitas Rempah (SDG)

Provinsi Maluku Utara, dengan gugusan 901 pulau, merupakan pusat biodiversitas rempah dunia dan pangan lokal yang strategis. Namun, kekayaan Sumber Daya Genetik (SDG) ini menghadapi ancaman serius akibat alih fungsi lahan dan perubahan iklim. Oleh karena itu, BRMP Maluku Utara melaksanakan kegiatan pengembangan SDG melalui proyek kolaboratif *Conservation and Sustainable Use of Agrobiodiversity to Improve Human Nutrition in Five Macro Eco-regions* (CDCSUI). Proyek ini merupakan sinergi antara FAO, Kementerian Pertanian, dan KLHK dengan dukungan pendanaan *Global Environment Facility* (GEF).

Kegiatan sinkronisasi pengembangan SDG Perkebunan dan Pangan Lokal tahun 2025 telah berhasil meletakkan fondasi yang kokoh melalui pembentukan TWG yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah dan penyamaan persepsi melalui FGD. Sinergi antara pemerintah pusat (Kementan/KLHK), pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan masyarakat adat diharapkan dapat menjaga posisi Maluku Utara sebagai pusat biodiversitas rempah dunia sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah berbasis kemandirian lokal.



Gambar 17. Sinkronisasi pengembangan SDG dan pangan lokal CDCSUI (2/12)

B. Hilirisasi Kelapa

Kelapa merupakan komoditas strategis di Maluku Utara dengan potensi produksi mencapai $\pm 1,1$ miliar butir per tahun. Namun, fluktuasi harga kopra mentah seringkali

memicu ketidakstabilan ekonomi dan gejolak sosial di tingkat petani. Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pertanian bersama mitra terkait melaksanakan rangkaian kegiatan percepatan hilirisasi perkebunan kelapa. Fokus kegiatan ini adalah mentransformasi pola pertanian dari penjualan bahan mentah menjadi produk bernilai tambah melalui kemitraan antara petani dan industri pengolahan.

Sinkronisasi kegiatan ini menyimpulkan bahwa hilirisasi kelapa melalui model kemitraan yang adil adalah kunci keberlanjutan ekonomi pertanian di Maluku Utara. Sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta (PT NICO) telah berhasil menciptakan ekosistem yang menstabilkan harga, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan nilai tambah komoditas. Ke depan, fokus akan diarahkan pada pendampingan berkelanjutan di tingkat pancang hulu dan akselerasi peremajaan tanaman tua.



Gambar 18. Koordinasi dengan mitra Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Maluku Utara di Ternate



Gambar 19. Sinkronisasi Hilirisasi kelapa di Tobelo

5.2.3. Akuntabilitas dan Kualitas Layanan Publik

A. Keterbukaan Informasi Publik (Peringkat 13 Nasional)

BRMP Maluku Utara telah berhasil meraih target sebagai badan publik yang informatif tahun 2025 dan berada di rangking 13 pada tingkat elelon 3 Kementerian Pertanian. Laporan pelaksanaan pelayanan informasi publik pada BRMP Maluku Utara Tahun 2025 ini kami sampaikan sebagai bentuk kepatuhan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan pada kinerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Kementerian Pertanian sehingga pelayanan informasi publik menjadi lebih baik kedepannya.



Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Nilai Wawancara pimpinan	Nilai Inovasi pelayanan informasi	Nilai Validasi	Nilai Tahap II	Total
98.5	95	97.8	87.5	85.33	100	88.724	94.1696

Gambar 20. Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik



Gambar 21. Foto penerimaan piagam penghargaan sebagai badan publik informatif 2025 oleh pejabat PPID BRMP Maluku Utara

B. Indeks Kepuasan Masyarakat (Sangat Baik)

Survey Kepuasan Masyarakat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Metode yang digunakan dalam survei kepuasan masyarakat adalah dengan melakukan jajak pendapat dengan perangkat kuesioner yang terstruktur. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara menunjukkan performa pelayanan publik yang sangat impresif sepanjang tahun 2025. Berdasarkan survei yang dilakukan, BRMP Maluku Utara berhasil meraih nilai IKM sebesar 90,96.

Sesuai dengan skala mutu pelayanan, nilai tersebut menempatkan Balai pada Kategori A (Sangat Baik), yang berada dalam rentang skor 88,31 - 100,00. Hasil ini mencerminkan komitmen tinggi dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara dalam memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat. Angka ini merefleksikan kepuasan mitra petani dan stakeholder terhadap layanan pendampingan, konsultasi teknologi, dan bantuan yang diberikan sepanjang tahun.



Gambar 22. Nilai IKM BRMP Maluku Utara tahun 2025

5.3 Realisasi Anggaran

Pengelolaan anggaran di BBRMP Maluku Utara berpedoman pada prinsip *spending better*—bukan sekadar menghabiskan anggaran, tetapi memastikan setiap rupiah menghasilkan dampak (outcome) bagi modernisasi pertanian. Indikator

Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi kompas utama kami dalam menjaga kualitas belanja yang akuntabel dan transparan.

a. Efisiensi di Tengah transisi

Pada Tahun Anggaran 2025, BBRMP Maluku Utara mengelola total pagu sebesar Rp 5.404.185.000,-. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan *Automatic Adjustment* pemerintah pusat, terdapat pemblokiran anggaran sebesar Rp 407.432.000,-. Dengan demikian, Pagu Efektif yang menjadi ruang gerak operasional Balai adalah sebesar Rp 4.996.453.000,-. Hingga 31 Desember 2025, realisasi belanja mencapai Rp 4.670.419.761,-.

- Secara administratif, serapan ini setara **86,42%** dari Pagu Total.
- Secara manajerial, serapan ini mencapai **93,47%** dari Pagu Efektif.

Tingginya persentase realisasi terhadap pagu efektif (di atas 90%) menunjukkan bahwa manajemen BBRMP Maluku Utara berhasil mengeksekusi program kerja secara optimal meskipun berada dalam fase transisi kelembagaan. Sisa anggaran dikembalikan ke Kas Negara sebagai bentuk efisiensi belanja yang tidak mengurangi kualitas output layanan. Rincian realisasi anggaran berdasarkan komponen kegiatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rincian Realisasi Anggaran per Komponen Kegiatan

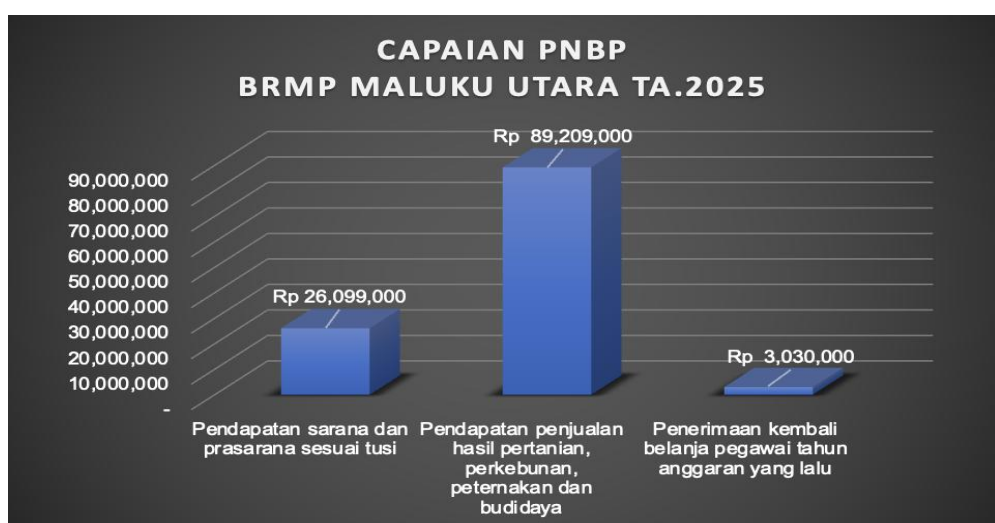
No.	Sub Komponen Kegiatan	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian (Thd Pagu Efektif)
I	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
1	Gaji & Tunjangan Pegawai	2.565.799.000	2.525.926.342	98,45%
2	Operasional Perkantoran & Aset	1.631.936.000	1.547.606.668	94,83%
3	Layanan Manajemen (Keuangan/SDM/Umum)	76,368,000	64,968,030	85,07%
II	PROGRAM TEKNIS & STRATEGIS			
4	Pendampingan Program Strategis Kementan	615,000,000	458,325,404	74,52%
5	Diseminasi Standar & Modernisasi	65,794,000	48,540,344	73,78%
6	Sinkronisasi & Perencanaan	54,162,000	51,343,017	94,79%
	TOTAL BRMP MALUKU UTARA	4.996.453.000	4.670.419.761	93,47%

b. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu indikator produktivitas BRMP Maluku Utara adalah kemampuan dalam mengoptimalkan aset negara untuk menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2025, kami mencatatkan prestasi gemilang dengan realisasi PNBP sebesar Rp 118.338.000,-. Angka ini menembus 175,06% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 67.600.000,-. Surplus penerimaan ini didominasi oleh keberhasilan inovasi di lapangan, dengan rincian sumber pendapatan sebagai berikut:

1. Penjualan Hasil Pertanian (Benih/Produk) - Rp 89.209.000,- Kontribusi terbesar ini membuktikan bahwa teknologi budidaya yang diterapkan di kebun percobaan BRMP memiliki produktivitas tinggi dan produknya diminati pasar.
2. Pemanfaatan Sarana Prasarana (Sewa Aset) - Rp 26.099.000,- Pemanfaatan aset BMN oleh pihak ketiga yang berjalan tertib.
3. Lain-lain (Pengembalian Belanja) - Rp 3.030.000,-

Capaian PNBP yang signifikan ini menegaskan potensi BRMP Maluku Utara untuk berkembang di masa depan, di mana layanan modernisasi pertanian tidak hanya berdampak sosial tetapi juga bernilai ekonomi.



Gambar 23. Capaian PNBP BRMP Maluku Utara TA. 2025



BAB VI. PENUTUP



VI. PENUTUP

6.1 Refleksi

Tahun 2025 adalah tahun transisi yang krusial. Di tengah dinamika perubahan nomenklatur dari fokus "Standardisasi" menuju "Modernisasi", Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku Utara berhasil membuktikan resiliensi organisasi yang tangguh. Capaian kinerja yang melampaui target, realisasi anggaran yang efisien, serta keberhasilan pendampingan di lapangan membuktikan satu hal: "BRMP siap bertransformasi". Laporan Tahunan ini bukan sekadar rekam jejak administratif, melainkan bukti otentik bahwa standardisasi instrumen pertanian telah diletakkan sebagai fondasi yang kuat untuk melompat ke tahap selanjutnya, yaitu modernisasi kawasan.

Tantangan swasembada pangan di wilayah kepulauan tidak mungkin dijawab oleh BRMP sendirian. Oleh karena itu, kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan. Sinergi APBD dan APBN untuk dampak yang lebih luas. Aset dan lahan BRMP siap dikerjasamakan untuk mendukung swasembada pangan. Kepada Petani Maluku Utara, Teruslah berinovasi. BRMP akan selalu hadir kebersamaan langkah petani.

6.2. Outlook 2026: Dari Pendampingan Menuju Orkestrasi

Menyambut tahun 2026 dengan status baru sebagai "Balai Besar" (Eselon II.b), BBRMP Maluku Utara tidak lagi sekadar menjadi pendamping teknis. BBRMP akan memosisikan diri sebagai "Orkestrator Pertanian Modern Kepulauan". Arah kebijakan BBRMP ke depan akan berfokus pada tiga lompatan besar:

1. Scale-Up Teknologi: Memperluas area tanam padi dan jagung berbasis mekanisasi penuh (*full-mechanized*) di Halmahera.
2. Digital Farming: Mengimplementasikan sensor tanah dan cuaca (*IoT*) di sentra-sentra produksi untuk presisi pemupukan.
3. Korporasi Petani: Memastikan lebih banyak kelompok tani yang "naik kelas" menjadi badan usaha berbadan hukum agar *bankable* dan berdaya saing.

LAMPIRAN

Rincian Realisasi Anggaran per Komponen Kegiatan

No.	Sub Komponen Kegiatan	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (SP2D)		
					Rp	% Pagu Total	% Pagu Efektif
BRMP MALUKU UTARA		5,404,185,000	407,732,000	4,996,453,000	4,670,419,761	86.42	93.47
1	Diseminasi Penerapan standar Instrumen Pertanian	40,150,000	-	40,150,000	24,090,000	60.00	60.00
2	Pendampingan Program Strategis kementerian Pertanian	975,000,000	360,000,000	615,000,000	458,325,404	47.01	74.52
3	Pemberdayaan IP2SIP Bacan	10,000,000		10,000,000	1,600,000	16.00	16.00
4	Pengelolaan Informasi Publik	23,344,000	14,298,000	9,046,000	8,609,700	36.88	95.18
5	Penyusunan Program dan Anggaran	26,158,000	6,600,000	19,558,000	18,286,465	69.91	93.50
6	Layanan penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	25,644,000		25,644,000	24,450,344	95.35	95.35
7	Layanan Kepegawaian	18,334,000		18,334,000	8,413,562	45.89	45.89
8	Layanan Keuangan	19,464,000		19,464,000	19,141,324	98.34	98.34
9	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan dan Perlengkapan	12,968,000		12,968,000	12,962,800	99.96	99.96
10	Sinkronisasi Kegiatan	37,904,000	3,300,000	34,604,000	33,056,552	87.21	95.53
11	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	2,565,799,000		2,565,799,000	2,525,926,342	98.45	98.45
12	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	887,784,000		887,784,000	826,820,607	93.13	93.13
13	Langganan Daya dan Jasa	94,800,000		94,800,000	94,618,779	99.81	99.81
14	Pemeliharaan Gedung Bangunan dan Aset	569,452,000		569,452,000	541,967,282	95.17	95.17
15	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran	66,200,000		66,200,000	66,200,000	100.00	100.00
16	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	20,934,000	16,934,000	4,000,000	3,363,800	16.07	84.10
17	Sistem pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	10,250,000	6,600,000	3,650,000	2,586,800	25.24	70.87



BRMP
MALUKU UTARA

